

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah usaha membina dan mengembangkan keperibadian manusia baik dibidang rohani atau dibahagian jasmani. Ada juga para beberapa orang ahli mengartikan pendidikan itu adalah suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan melalui pengajaran dan latihan. Dengan pendidikan kita bisa lebih dewasa karena pendidikan tersebut bisa memberantas buta huruf dan akan memberikan keterampilan, kemampuan, mental, dan lain sebagainya.¹

Menurut Heidjrachman dan Husnah pendidikan adalah suatu kegiatan untuk men ingkatkan pengetahuan umum seseorang termasuk di dalam peningkatan penguasaan teori dan keterampilan, memutuskan dan mencari solusi atas persoalan-persoalan yang menyangkut kegiatan di dalam mencapai tujuannya, baik itu persoalan dalam dunia pendidikan ataupun kehidupan sehari-hari.²

Pendidikan agama islam merupakan usaha secara sistematis dan pragmatis islam melalui pembinaan, pembimbingan, dan pelatihan untuk mengubah tingkah laku individu secara keseluruhan, membantunya agar bisa hidup sesuai dengan ajaran islam, dan usaha untuk menumbuhkan manusia Muslim sempurna, melalui

¹ Haryoto, "Pengertian Pendidikan Menurut Para Ahli" dalam <http://belajarpsikologi.com/pengertianpendidikanmenurutparaahli/> diakses 28 Juli 2020.

² Benny heldrianto, "penyebab rendahnya tingkat pendidikan anak putus sekolah dalam program wajib belajar 9 tahun desa sungai kakap kabupaten kubu raya" dalam <http://jurnafis.untan.ac.id> diaksi pada 29 juni 2020.

berbagai macam latihan dalam berbagai aspeknya yang bersumber dari kitab suci Al- Qur'an dan Al-Hadis.³

Karakter merupakan unsur pokok dalam diri manusia yang dengannya membentuk karakter psikologi seseorang dan membuatnya berperilaku sesuai dengan dirinya dan nilai yang cocok dengan dirinya dalam kondisi yang berbeda-beda.

Menurut Michael Novak karakter merupakan campuran kompatibel dari seluruh kebaikan yang diidentifikasi oleh tradisi religius, cerita sastra, kaum bijaksana dan kumpulan orang berakal sehat yang lam sejarah. Sementara Masnur Muslich menyatakan bahwa karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhungun dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sehari-hari.⁴ pendapat Senada juga disampaikan oleh Wibowo, bahwa karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan berkerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan nagara.⁵

Pendidikan katakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelingaraan dan hasil pendidikan yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter atau akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang, sesuai standar kompetensi lulusan. Melalui pendidikan karakter diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan meggunakan pengetahuannya, mengkaji dan

³ Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung:Remaja Rosdakarya,2012), hlm. 13

⁴ Muchlas Samani & Hariyanto. *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*. (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.2011), hlm. 84

⁵ Agu Wibowo., *Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar .2012) hlm.33

menginternalisi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.⁶

Pembentukan karakter siswa merupakan PR bagi setiap elemen pendidikan maupun pihak-pihak lain yang bersangkutan. Tidak hanya itu, agama Islam pun memberikan perhatian lebih terhadap pembentukan karakter siswa. Baik yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an dan Al-Hadis, juga berupaya dalam segi pendidikan yakni melalui pendidikan agama Islam.

Pada penelitian ini, penulis akan membahas tentang kondisi Ma'had Mesbah El-ulum Patani Selatan Thailand. Yang berawal dari pendidikan pondok tradisional, berubah menjadi pondok modern, yang mengadopsi sistem madrasah atau disebut juga sekolah swasta. Sekolah ini dikelilingi dengan budaya yang berbeda dan dengan teknologi sekarang. Sekolah tersebut harus siap menghadapi bahwa dalam upayanya membentuk karakter siswa yang disiplin, bermoral dan akhlak yang terbaik, guru akidah akhlak, dalam hal ini sekolah tersebut pada pelajaran karakter guru akidah akhlak khususnya memiliki peran besar terhadap mendidik karakter siswa, maka penulis lebih fokus kepada guru akidah akhlak, yang mana guru tersebut terjun langsung dalam mendisiplinkan siswa dan pembuatan peraturan.

Ma'had Mesbah El-Ulum Patani Selatan Thailand, dalam perjalannya hingga saat ini harus mampu menghadapi kendala dan tantangan, salah satu tantangannya adalah kenakalan remaja yang terjadi pada masa kini dan tidak mematuhi peraturan dan disiplin sekolah yang menarik adalah bahwa orang tua siswa

⁶ <http://aryforniawan.blogspot.com/2012/06/fungsi-dan-tujuan-pendidikan-karakter> /diakses pada 29 juni 2020.

terkesan mempercayakan sepenuhnya pendidikan anak-anak mereka disekolah tersebut tanpa melebatkan strategi mereka sebagai orang tua. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Ramli selaku kepala sekolah Ma'Had Mesbah El-Ulum Patani Selatan Thailand, bahwa :

Sebagai besar orang tua muret yang menyekolahkan anak-anaknya mereka di sekolah ini terkesan mempercayai sepenuhnya kepada kami segala pendidikan anak-anaknya mereka termasuk perilaku siswa tanpa strategi mereka sebagai orang tua, penelitian ini kami dapat dari catatan buku harian guru keamanan, yaitu banyak peserta didik tidak mematuhi peraturan yang sudah diletak oleh sekolah seperti membawa henfon kesekolah dan merokok dan sebagainya dan salah satu karena banyak orang tua siswa yang datang menegur kesekolah tentang perilaku anaknya dirumah, misalnya memandai anaknya merokok, pulang malam , menari didalam aplikasi tiktok dan lain sebagainya. Disatu sisi menjadi beban yang berat bagi kami dan disisi lain menjadi tantangan bagi kami selaku guru keamanan untuk lebih meningkatkan pembentukan karakter siswa kami.⁷

Dengan demikian uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Ma'had Mesbah El-Ulum Patani Selatan Thailand”. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di sekolah Ma'had Mesbah El-Ulum Patani Selatan Thailand, adalah karena sekolah tersebut menjadikan syariat Islam sebagai dasar menjalankan kehidupan sehari-hari. Dan di ma'had ini merupakan lembaga yang memperhatikan pentingnya pendidikan karakter, terlihat dari adanya pembiasaan-pembiasaan seperti memberi salam dan berjabat tangan apabila perjumpa dengan orang yang lebih tua dari mereka, dan sholat berjama'ah, membaca al-quran serta menghafal doa-doa harian dan lain sebagainya.

⁷ Data yang diperoleh dari hasil Wawancara oleh Bapak Ramli, Pada Hari Senin 18 Oktober 2020, Ma'had Mesbah El-Ulum.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan strategi guru akidah akhlak dalam pembentukan karakter siswa di Ma'had Mesbah El-Ulum Patani Selatan Thailand.
2. Bagaimana pelaksanaan strategi guru akidah akhlak dalam pembentukan karakter siswa di Ma'had Mesbah El-Ulum Patani Selatan Thailand.
3. Bagaimana evaluasi strategi guru akidah akhlak dalam pembentukan karakter siswa di Ma'had Mesbah El-Ulum Patani Selatan Thailand.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Ma'had Mesbah El-Ulum Patani Selatang Thailand.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Ma'had Mesbah El-Ulum Patani Selatang Thailand.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Ma'had Mesbah El-Ulum Patani Selatang Thailand.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis antara lain:

1. Secara Teoritis

Sebagai sumbangan pikiran penulis kedalam khazanah keilmuan sehingga dapat diketahui seberapa besar strategi guru akidah akhlak dalam pembentukan karakter siswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi kepala sekolah

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pembentukan karakter disekolah. Dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan kontribusi pemikiran dalam rangka tindakan guru akidah akhlak dalam pembentukan karakter siswa disekolah.

b. Bagi guru akidah akhlak

Dapat di jadikan strategi untuk membentuk karakter siswa, sebagai informasi bagi guru di ma'had mesbah el-ulum patani selatan thailand.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.

E. Penegasan Istilah

Definisi istilah berikut dimaksudkan untuk mempermudah pembaca memahami dan mencerna dengan jelas apa istilah yang dikemukakan oleh penulis. Dan menghindari kesalah pahaman dalam memahami maksud dari skripsi yang berjudul “Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Ma’had Mesbah El-Ulum Patani Selatan Thailand”. Sebagai berikut:

1. Penegasan konseptual

a. Strategi

Strategi adalah merupakan pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam waktu tertentu. Di dalam strategi yang baik terhadap koordinasi tim kerja, memiliki tema mengidentifikasi faktor pendukungnya sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisiensi dalam pendanaan dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.⁸

b. Strategi perencanaan

Strategi perencanaan adalah bertujuan untuk mempertahankan kelangsungan organisasi dalam lingkungan persaingan.⁹

c. Strategi pelaksanaan

Strategi pelaksanaan merupakan rangkaian percakapan perawat dengan klien pada saat melaksanakan tindakan keperawatan.¹⁰

d. Strategi evaluasi

Strategi evaluasi yaitu cara atau suatu tindakan yang ditetapkan dalam pengambilan keputusan dengan menggunakan informasi melalui pengururan.¹¹

e. Guru

⁸ Fandi Tjipyo, *Strategi Pemasaran, Cet.Ke-Ii* (Yogyakarta : Andi ,2000) hlm. 17

⁹ Abu Bakar, *Perencanaan Sumber Daya Manusia Yang Efektif*, Dalam <https://sumsel.kemenag.go.id> Diakses Pada Tanggal 7 October 2021.

¹⁰ <https://id.scribd.com/presentation/372118334/strategi-pelaksanaan> diakses pada tanggal 7 oktober 2021.

¹¹ Dinny Devi Triana, *Strategi Evaluasi Formatif Sebagai Peningkatan Keterampilan Menari*, Jurnal : Panggung Vol.26 No.1, Hlm .2

Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Kemudian guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak harus di lembaga pendidikan normal, tetapi bisa juga di masjid, di surau atau mushala, di rumah dan sebagainya.¹²

f. Akidah Akhlak

Akidah akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, budi pekerti, watak kesusilaan (kesadaran etika dan moral) yang dilandasi dengan dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan hati seorang muslim yang bersumber dari ajaran-ajaran agama Islam. Sementara itu, mata pelajaran akidah akhlak merupakan program pembelajaran untuk menanamkan keyakinan, mengembangkan pengetahuan, keterampilan sikap dan nilai akidah dan akhlak Islam.

Sehingga siswa memahami, meyakini kebenaran ajaran Islam serta bersedia mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.¹³

g. Pembentukan karakter adalah salah satu tujuan pendidikan nasional.

Pasal I UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa di antara tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan kepribadian dan akhlak mulia.¹⁴ Dan sebagai suatu proses yang dilakukan dalam pendidikan untuk

¹² Syaful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*, (Jakarta : Rineka Cipta ,2010) hlm.31

¹³ Sutiah, *Metode Pembelajaran Akidah Akhlak Dengan Pendekatan Perkembangan Kognitif*, (Jurnal : El Hikmah No. 1,2003). hlm.34

¹⁴ Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (Uu Ri No.20 Tahun 2003), Jakarta : Sinar Grafika, 2009), hlm. 20

membentuk nilai-nilai dasar karakter pada diri seseorang untuk membangun kepribadian orang tersebut, baik itu nilai karakter yang harus ada antara manusia dengan Tuhannya, nilai karakter yang harus ada antara sesama manusia, lingkungan maupun nilai karakter diri pribadi siswa seseorang. Dalam hal ini akan diteliti proses pembentukan karakter yang dilakukan oleh guru akidah akhlak di Ma'had Mesbah El-Ulum Patani Selatan Thailand.

2. Penegasan Operational

Adapun penegasan istilah secara operational penelitian berjudul “Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Ma'had Mesbah El-Ulum Patani Selatan Thailand” ini adalah dengan adanya pengetahuan mengenai strategi guru dalam membentuk karakter peserta didik, maka di harapkan guru mampu menjalankan profesinya dengan penuh tugas dan tanggungjawab nya. Disamping itu guru juga harus memiliki usaha-usaha atau cara yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik. Dalam hal ini, guru harus mempunyai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang tepat dan sesuai untuk siswa. Sehingga tidak hanya mengetahui nilai-nilai karakter yang diajarkan kepadanya, tetapi juga memahami dan menghayati sehingga pada akhirnya dapat merubahkan akhlak atau karakter siswa dalam kehidupan sehari-hari.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulis dan pemahaman secara menyeluruh tentang penelitian ini. Maka sistematika dalam proposal ini dibagi menjadi tiga bab, yaitu:

BAB I : pendahuluan, dalam bab pendahuluan ini bersisi tentang konteks penelitian agar permasalahan yang diteliti dapat diketahui arahnya. Yang meliputi latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.

BAB II : kajian pustaka, pada bab ini membahas tentang kajian pustaka yang dijadikan landasan dalam pembahasan pada bab selanjutnya. Adapun bahasan kajian pustaka ini meliputi kajian tentang Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Ma'had Mesbah El-Ulum Patani Selatan Thailand.

BAB III : Metode penelitian, bab ini membahas tentang metode penelitian, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, tahapan-tahapan penelitian.

BAB IV: Paparan hasil penelitian , terdiri dari paparan data, dan temuan penelitian,

BAB V: pembahasan hasil penelirian.

BAB VI: penutup, yang berisi kesimpulan dan saran.